

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MIN Aluh –Aluh Besar Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas I yang berjumlah 25 orang. Adapun permasalahannya dalam penelitian ini adalah kurang trampilnya siswa dalam melakukan praktik wudu yang sebenarnya. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan tata cara berwudu dengan menggunakan metode demonstrasi. Pembelajaran tata cara berwudu pada pelajaran Fiqih dikelas I dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan metode demonstrasi dengan materi pokok praktik tata cara berwudu.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan – tahapan proses belajar mengajar dikelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan kelas siklus I

Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

- a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini di persiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran Fiqih dengan kompetensi dasar mempraktikkan tata cara berwudu dengan indikator menghafal niat wudu dan artinya. Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat menghafal niat wudu dan artinya .
- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi .
- 3) Membuat lembar observasi dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran .

b. Kegiatan Pembelajaran

• **Kegiatan awal (10 menit)**

- 1) Guru memberi salam
- 2) Motivasi dan apersepsi : Tanya jawab tentang rukun wudu .
- 3) Absensi
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 5) Menuliskan judul materi yang akan di pelajari di papan tulis.

• **Kegiatan Inti (50 menit)**

- 1) Guru mencontohkan bacaan niat wudu dan artinya
- 2) Siswa mengikuti contoh bacaan dari guru
- 3) Siswa mengulang – ulang bacaan niat wudu dan artinya sampai lancar bersama-sama.

- 4) Siswa melafalkan bacaan niat wudu dan artinya secara kelompok.
- 5) Siswa melafalkan bacaan niat wudu dan artinya secara perorangan.
- 6) Jika ada kekeliruan dalam bacaan niat wudu dan artinya , guru memberikan bimbingan kepada siswa tersebut.
- 7) Guru membimbing siswa cara menghafalkan niat wudu dan artinya.

• **Kegiatan Akhir (10 menit)**

- 1) Guru bersama –sama siswa menyimpulkan pelajaran .
- 2) Tugas : menghafalkan bacaan niat wudu dan artinya.
- 3) Menutup Pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau obsevasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir)

Pada pertemuan pertama ini , dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
----	---------------------------------	----	-------

I	Pra pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Mencontohkan bacaan niat wudu dan artinya	√	
8	Membimbing siswa untuk mengikuti contoh bacaan niat wudu dan artinya	√	
9	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang-ulang bacaan niat wudu dan artinya	√	
10	Memberikan tugas melafalkan niat wudu dan artinya secara kelompok dan perorangan	√	
11	Memberikan bimbingan kepada siswa yang keliru dalam melafalkan niat wudu dan artinya	√	
12	Memberikan tugas menghafal bacaan niat wudu dan artinya	√	
13	Menguasai kelas	√	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin di capai	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
16	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
18	Menggunakan metode pembelajaran	√	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
22	Membuat simpulan dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan akhir pembelajaran		
23	Melakukan penilaian (tes) akhir dengan tugas menghafalkan bacaan niat wudu dan artinya secara	√	

	perorangan		
24	Memberikan penghargaan / penguatan kepada siswa	√	
25	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		20	5

berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di persentasikan sebagai berikut :

$$\text{persentasi} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{25} \times 100 = \frac{20}{25} \times 100 = 80 \%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar belum terpenuhi.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas.

2) Observasi aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.2 : Observasi Aktifitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan dan memperhatikan contoh bacaan guru				√	
2	Mengikuti contoh bacaan guru				√	
3	Melafalkan secara berulang-ulang bacaan niat wudu dan artinya			√		
4	Menghafalkan bacaan niat wudu dan artinya				√	
5	Menyimpulkan hasil				√	
	Total skor				19	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di persentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{19}{25} \times 100 = 76 \%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya melafalkan secara berulang-ulang bacaan niat wudu dan artinya. Hal ini dikarenakan faktor usia siswa yang masih senangnya bermain dan cepat bosan

3) Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.3 : Tes hasil belajar siswa pertemuan pertama (siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	Persentasi
1	100	2	200	8 %
2	90	1	90	4 %
3	80	2	160	8 %
4	70	5	350	20 %
5	60	8	480	32 %
6	50	4	200	16 %
7	40	3	120	12 %
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		25	1600	100 %
Rata-Rata			64	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif adalah 64. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas yang di tetapkan yaitu rata-rata 70,0. oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua

Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini di persiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran Fiqih dengan kompetensi dasar mempraktikkan tata cara berwudu dengan indikator menghafal niat wudu dan artinya. Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat menghafal niat wudu dan artinya .
- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi .
- 3) Membuat lembar observasi dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran .

b) Kegiatan Pembelajaran

• **Kegiatan awal (10 menit)**

- 1) Guru memberi salam
- 2) Motivasi dan apersepsi : Tanya jawab tentang rukun wudu .
- 3) Absensi
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 5) Menuliskan judul materi yang akan di pelajari di papan tulis.

• **Kegiatan Inti (50 menit)**

- 1) Guru mencontohkan bacaan niat wudu dan artinya
- 2) Siswa mengikuti contoh bacaan dari guru
- 3) Siswa mengulang – ulang bacaan niat wudu dan artinya sampai lancar bersama-sama.

- 4) Siswa melafalkan bacaan niat wudu dan artinya secara kelompok.
- 5) Siswa melafalkan bacaan niat wudu dan artinya secara perorangan.
- 6) Jika ada kekeliruan dalam bacaan niat wudu dan artinya , guru memberikan bimbingan kepada siswa tersebut.
- 7) Guru membimbing siswa cara menghafalkan niat wudu dan artinya.

- **Kegiatan Akhir (10 menit)**

- 1) Guru bersama –sama siswa menyimpulkan pelajaran .
- 2) Tugas : menghafalkan bacaan niat wudu dan artinya.
- 3) Menutup Pelajaran.

c) Hasil Tindakan Kelas

- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau obsevasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir)

Pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	Pra pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Mencontohkan bacaan niat wudu dan artinya	√	
8	Membimbing siswa untuk mengikuti contoh bacaan niat wudu dan artinya	√	
9	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang-ulang bacaan niat wudu dan artinya	√	
10	Memberikan tugas melafalkan niat wudu dan artinya secara kelompok dan perorangan	√	
11	Memberikan bimbingan kepada siswa yang keliru dalam melafalkan niat wudu dan artinya	√	
12	Memberikan tugas menghafal bacaan niat wudu dan artinya	√	
13	Menguasai kelas	√	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin di capai	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
18	Menggunakan metode pembelajaran	√	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
22	Membuat simpulan dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan akhir pembelajaran		
23	Melakukan penilaian (tes) akhir dengan tugas	√	

	menghafalkan bacaan niat wudu dan artinya secara perorangan		
24	Memberikan penghargaan / penguatan kepada siswa	√	
25	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		22	3

berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di persentasikan sebagai berikut :

$$\text{persentasi} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{25} \times 100 = \frac{22}{25} \times 100 = 88 \%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang di gunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang di rencanakan sebelumnya, dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses kegiatan pembelajaran berlangsung secara lancar, walaupun ada beberapa aspek yang masih perlu di perbaiki pada siklus ke dua.

2) Observasi aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.5 : Observasi Aktifitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus I)

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan dan memperhatikan contoh bacaan guru				√	
2	Mengikuti contoh bacaan guru				√	
3	Melafalkan secara berulang-ulang bacaan niat wudu dan artinya				√	
4	Menghafalkan bacaan niat wudu dan artinya				√	
5	Menyimpulkan hasil				√	
	Total skor				20	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di persentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{20}{25} = 86 \%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama, hal ini karena pembelajaran dengan metode demonstrasi sudah mulai di pahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih belum optimal. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus ke dua.

3) Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.6 : Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	Persentasi
1	100	2	200	8 %
2	90	2	180	8 %
3	80	3	240	12 %
4	70	6	420	24 %
5	60	10	600	40 %
6	50	2	100	8 %
7	40	-		-
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		25	1740	100 %
Rata-Rata			69.6	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif adalah 69.6. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas yang ditetapkan yaitu rata-rata 70.0. oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus ke dua

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua Tindakan Kelas siklus I, maka dapat di refleksikan hal-hal sebagai berikut :

1.1 Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran maksimal.

1.2 Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi tata cara berwudu cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :

- a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 64 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 69.6.
- b) Berdasarkan pertemuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi masih belum berhasil dan akan di lanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan kelas siklus II

Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini di persiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran Fiqih dengan kompetensi dasar mempraktikkan tata cara berwudu Tujuan Pembelajaran dalam pertemuan ini adalah: Siswa dapat mempraktikkan tata cara wudu.

- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi .
- 3) Membuat lembar observasi dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran .

b. Kegiatan Pembelajaran

• **Kegiatan awal (10 menit)**

- 1) Guru memberi salam
- 2) Motivasi dan apersepsi : Tanya jawab tentang rukun wudu .
- 3) Absensi
- 4) Menuliskan judul materi yang akan di pelajari di papan tulis.
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

• **Kegiatan Inti (50 menit)**

- 1) Guru memperagakan cara-cara wudu.
- 2) Siswa memperhatikan contoh peragaan dari guru
- 3) Guru dan siswa bersama-sama memperagakannya di ruang kelas
- 4) Siswa secara perorangan memperagakannya di depan kelas dengan bergantian
- 5) Siswa melaksanakan wudu secara perorangan
- 6) Jika ada kekeliruan dalam melaksanakan wudu, guru memberikan bimbingan kepada siswa tersebut.
- 7) Guru memberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.

8) Guru dan siswa membuat simpulan

- **Kegiatan Akhir (10 menit)**

1) Melakukan tes dengan menugaskan siswa mempraktikkan wudu di tempat perwuduan dengan bergantian.

2) Memberikan penghargaan / penguatan kepada siswa.

3) Menutup Pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau obsevasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir)

Pada pertemuan pertama ini , dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	Pra pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memperagakan cara-cara berwudu	√	
8	Membimbing siswa untuk mengikuti peragaan wudu	√	
9	Menugaskan siswa untuk memperagakan wudu di depan kelas dengan bergantian	√	
10	Menugaskan siswa untuk memperhatikan dan mengamati temannya	√	
11	Menugaskan siswa untuk mempraktikkan wudu secara bergantian	√	
12	Memberikan bimbingan kepada siswa yang keliru dalam melaksanakan wudu	√	
13	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
14	Menguasai kelas	√	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin di capai	√	
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
17	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		√
19	Menggunakan metode pembelajaran	√	
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		

23	Membuat simpulan dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan akhir pembelajaran		
24	Melakukan penilaian (tes) akhir dengan tugas mempraktikkan cara wudu.	√	
25	Menyampaikan hasil tes (praktik) wudu kepada siswa	√	
26	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		25	1

berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di persentasikan sebagai berikut :

$$\text{persentasi} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{26} \times 100 = \frac{25}{26} \times 100 = 96 \%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan, walaupun ada satu aspek yang belum dapat terlaksana, seperti alokasi waktu tidak tepat menggunakannya. Di lanjutkan pada kegiatan pembelajaran kedua siklus II.

2) Observasi aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.8 : Observasi Aktifitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan peragaan dari guru					√
2	Mengikuti peragaan dari guru					√
3	Memperaktikkan cara berwudu			√		
4	Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.					√
5	Menyimpulkan hasil					√
	Total skor					23

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di persentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{23}{25} \times 100 = 92 \%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran lebih aktif dari siklus pertama, Hal ini karena pembelajaran tata cara berwudu dengan menggunakan metode demonstrasi sudah mulai di pahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan

pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya mempraktikkan cara berwudu sebagian kecil ada yang belum sempurna. Oleh karena itu perlu di lanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

3) Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.9 : Tes hasil belajar siswa pertemuan pertama (siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	Persentasi
1	100	3	300	12 %
2	90	3	270	12 %
3	80	3	240	12 %
4	70	8	560	32 %
5	60	7	420	28 %
6	50	1	50	4 %
7	40	-	-	-
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		25	1840	100 %
Rata-Rata			73.6	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif adalah 73.6. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas yang belajar yang di tetapkan yaitu rata-rata 70.0.

Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini di persiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran Fiqih dengan kompetensi dasar mempraktikkan tata cara berwudu dengan Tujuan Pembelajaran dalam pertemuan ini adalah : Siswa dapat mempraktikkan tata cara berwudu.
- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi .
- 3) Membuat lembar observasi dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran .

b) Kegiatan Pembelajaran

• **Kegiatan awal (10 menit)**

- 1) Guru memberi salam
- 2) Motivasi dan apersepsi : Tanya jawab tentang rukun wudu .
- 3) Absensi
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 5) Menuliskan judul materi yang akan di pelajari di papan tulis.

• **Kegiatan Inti (50 menit)**

- 1) Guru memperagakan cara-cara wudu.
- 2) Siswa memperhatikan contoh peragaan dari guru
- 3) Guru dan siswa bersama-sama memperagakannya di ruang kelas

- 4) Siswa secara perorangan memperagakannya di depan kelas dengan bergantian
- 5) Siswa melaksanakan wudu secara perorangan
- 6) Jika ada kekeliruan dalam melaksanakan wudu, guru memberikan bimbingan kepada siswa tersebut.
- 7) Guru memberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.
- 8) Guru dan siswa membuat simpulan

• **Kegiatan Akhir (10 menit)**

- 1) Melakukan tes dengan menugaskan siswa mempraktikkan wudu di tempat perwuduan dengan bergantian.
 - 2) Memberikan penghargaan / penguatan kepada siswa.
 - 3) Menutup Pelajaran.
- c) Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau obsevasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir)

Pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	Pra pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memperagakan cara-cara berwudu	√	
8	Membimbing siswa untuk mengikuti peragaan wudu	√	
9	Menugaskan siswa untuk memperagakan wudu di depan kelas dengan bergantian	√	
10	Menugaskan siswa untuk memperhatikan dan mengamati temannya	√	
11	Menugaskan siswa untuk mempraktikkan wudu secara bergantian	√	
12	Memberikan bimbingan kepada siswa yang keliru dalam melaksanakan wudu	√	
13	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
14	Menguasai kelas	√	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin di capai	√	
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	

17	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	√	
19	Menggunakan metode pembelajaran	√	
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
23	Membuat simpulan dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan akhir pembelajaran		
24	Melakukan penilaian (tes) akhir dengan tugas mempraktikkan cara wudu.	√	
25	Menyampaikan hasil tes (praktik) wudu kepada siswa	√	
26	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		26	

berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di persentasikan sebagai berikut :

$$\text{persentasi} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{26} \times 100 = \frac{26}{26} \times 100 = 100 \%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang di rencanakan sebelumnya, dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses kegiatan pembelajaran berlangsung secara lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.11 : Observasi Aktifitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus II)

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan peragaan dari guru					√
2	Mengikuti peragaan dari guru					√
3	Memperaktikkan cara berwudu					√
4	Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.					√
5	Menyimpulkan hasil				√	
	Total skor					24

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di persentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{24}{25} \times 100 = 96 \%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama, hal ini karena pembelajaran dengan metode demonstrasi sudah mulai di pahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih belum optimal. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus ke dua.

3) Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.12 : Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	Persentasi
1	100	3	300	12 %
2	90	4	360	16 %
3	80	3	240	12 %
4	70	10	700	40 %
5	60	5	300	20 %
6	50	-	-	-
7	40	-	-	-
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		25	1900	100 %
Rata-Rata			76	

Berdasarkan tabel diatas nilai tertinggi 100 si peroleh siswa sebanyak 3 orang (12,00%), nilai 90 di peroleh siswa sebanyak 4 orang (16,00%), nilai 80 di peroleh siswa sebanyak 3 orang (12,00%), nilai 70 di peroleh siswa sebanyak 10

orang (40,00%), nilai 60 di peroleh siswa sebanyak 5 orang (20,00%), rata-rata nilai hasil tes formatif adalah 76. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas yang ditetapkan yaitu rata-rata 70.0 sudah terpenuhi.

4 Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua Tindakan Kelas siklus II, maka dapat di refleksikan hal-hal sebagai berikut :

4.1 Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi sangat efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

4.2 Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :

a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 73.6 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 76.

c) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang di tetapkan kurikulum fiqih, yaitu rata-rata 70.0

4) Kuesioner terhadap pembelajaran

Berdasarkan angket yang di berikan kepada siswa, maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap metode demonstrasi pada materi tata cara berwudu pada tabel berikut ini :

TABEL 4.13 : Sikap Siswa Terhadap Metode Demonstrasi

NO	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%
1	Metode demonstrasi dapat menumbuhkan semangat saya dalam mengikuti pelajaran	12	48.0	13	52.0				
2	Melalui metode demonstrasi, pelajaran yang tidak saya pahami dapat langsung saya pahami	10	40.0	15	60.0				
3	Dengan metode demonstrasi membuat pelajaran fiqih lebih menarik dan menyenangkan	17	68.0	8	32.0				
4	Pembelajaran dengan metode demonstrasi memberikan rasa percaya diri sehingga saya dapat	9	36.0	16	64.0				

	memahami materi yang di sampaikan guru								
5	Pembelajaran dengan metode demonstrasi lebih bersifat membimbing dari pada menjelaskan pelajaran	11	44.0	14	56.0				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang di peroleh dari jawaban siswa kelas I menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju di laksanakan pembelajaran dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih khususnya pada materi tata cara berwudu. Hal ini dapat di lihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

- 1) Dapat menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran yang sangat setuju 12 orang (48.00%) dan yang setuju 13 orang (52.00%).
- 2) Pelajaran yang tidak di pahami dapat langsung di pahami, yang sangat setuju 10 orang (40.00%) dan yang setuju 15 orang (60.00%).
- 3) Membuat pelajaran Fiqih lebih menarik dan menyenangkan, yang sangat setuju 17 orang (68.00%) dan yang setuju 8 orang (32.00%).
- 4) Memberikan rasa percaya diri, yang sangat setuju 9 orang (36.00%) dan yang setuju 16 orang (64.00%).
- 5) Guru lebih bersifat membimbing yang sangat setuju 11 orang (44.00%) dan yang setuju 14 orang (56.00%).

C. Pembahasan

Dari temuan yang di peroleh melalui kegiatan pembelajaran yang di laksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2x35 menit) melalui obsevasi kegiatan pembelajaran, obsevasi aktivitas siswa dalam KBM ,penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat di nyatakan bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi sangat efektif dalam pembelajaran Fiqih pada materi tata cara berwudu, hal ini terlihat dari:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi di kelas I MIN Aluh-Aluh Besar Kabupaten Banjar sebagaimana di rencanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat di lihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang di lakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 80% dan pertemuan kedua 88% (rata- rata 84%).Siklus II pada pertemuan pertama 96% dan pertemuan kedua 100% rata-rata keseluruhan 98%.
- b) Dalam kegiatan pembelajaran mulai siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan presentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran, yaitu siklus I 76% dan pertemuan kedua 86% (rata-rata 81%. Siklus II pertama 92% dan pertemuan kedua 96% (rata-rata 94%) rata-rata keseluruhan 87.5 %.
- c) Tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan tata cara berwudu pada pelajaran Fiqih , dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang di tetapkan tercapai. Hal ini di buktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang di

lakukan dua kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang di laksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 64 dan pertemuan kedua 69.6 (rata-rata nilai 66.8) di bawah indikator ketuntasan belajar. Kemudian di lanjutkan pada siklus II pada pertemuan pertama dengan nilai 73.6 dan kedua 76 (rata-rata nilai 74.8) dan diatas indikator ketuntasan belajar yang di tetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II. Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap metode demonstrasi pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 23,6%, setuju 26,4 %, kurang setuju 0 %, dan tidak setuju 0 %.